BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era menjelang pasar bebas ini setiap perusahaan harus siap bersaing untuk menghadapi persaingan yang ketat. Karena pada era tersebut persaingan tidak hanya terjadi pada penjualan produk saja akan tetapi meliputi semua aspek terutama manusianya.

Perusahaan bukan hanya menghasilkan produk yang sejenis saja, akan tetapi harus berusaha menghasilkan produk lain yang dibutuhkan oleh masyarakat dan juga harus bisa bersaing di pasaran. Selain itu pula pengembangan produk yang belum dihasilkan selama ini dapat menjadi salah satu cara untuk mengatasi era pasar bebas tersebut. Akan tetapi pendirian suatu pabrik baru atau memperluas sarana produksi yang telah ada tidak semudah yang dibayangkan. Perlu suatu analisa yang tepat dan akurat apakah proyek tersebut menguntungkan semua pihak, atau hanya merugikan saja.

Oleh karena itu, dalam tulisan ini peneliti akan mencoba membahas pengembangan usaha. Dimana diambil kasus di PT. Tunas Baru Lampung Cabang Palembang yang memproduksi sabun batangan cap Kompas dan cap Bumi Waras (BW). Perusahaan ini merencanakan mengembangkan produknya berupa sabun cream, yang ditunjang oleh sarana proses produksi dan lokasi proyek yang masih tersedia, serta pembuatan sabun cream di Sumatera Selatan khususnya Palembang belum ada.

Dengan masih terbukanya peluang pasar di Sumatera Selatan dan di daerah lainnya serta untuk eksport, maka penelitian ini akan menganalisa pengembangan produk sabun cream dan sabun bubuk yang banyak dipakai dalam berbagai industri dan rumah tangga. Diharapkan dengan proyek pengembangan produk sabun cream dan sabun bubuk dapat meningkatkan keuntungan kepada perusahaan.

Sabun di dalam kehidupan rumah tangga hampir tak dapat ditinggalkan. Hampir semua keluarga menggunakan sabun cream untuk membersihkan pakaian, perabot-perabot rumah tangga, dan lain-lain. Menggunakan sabun cream dalam memenuhi keperluan rumah tangga sehari-hari atau dalam industri mengandung segi-segi yan menguntungkan, yaitu sifat dari sabun cream tidak terpengaruh oleh air sadah. Selain itu sabun cream juga mempunyai sifat yang hampir netral sehingga tidak akan merusak pakaian yang dicuci maupun menggores perabot rumah tangga.

Dalam proses pembuatan sabun cream yang menjadi *finish product*, dan apabila sabun cream tersebut dibutirkan melalui menara pembutiran (*spray dryer*) maka akan didapat sabun bubuk sebagai produk sampingan.

1.2. Perumusan Masalah

Di lihat dari uraian di atas maka diperlukan analisa untuk mengetahui layak atau tidaknya produk sabun cream sebagai produk utama dan sabun bubuk sebagai produk samping ini untuk diproduksi. Dimana aspek yang diperlukan untuk dianalisa adalah

- ♣ Aspek pasar, dimana akan dinilai bagaimana kelayakan dari pabrik sabun cream dengan mengetahui kebutuhan sabun cream di dalam negeri untuk masa sekarang dan masa yang akan datang dengan cara peramalan, dan meninjau market share yang ditargetkan perusahaan dalam pemasaran untuk Sumatera Selatan dan sekitarnya.
- ♣ Aspek teknik, yang dinilai adalah penentuan luas produksi, pemilihan mesin dan equipment, proses produksi dan tata letak (layout) pabrik.
- ♣ Aspek manajemen, penilaian dilakukan terhadap kebutuhan tenaga kerja, sumber tenaga kerja dan upah/balas jasa tenaga kerja.
- ♣ Aspek finansial perusahaan, yang dinilai adalah biaya investasi dari pendirian pabrik, struktur financial, estimasi penjualan, pendapatan dan biaya produksi, cash flow, proyeksi rugi-laba dan proyeksi neraca, penilaian criteria investasi termasuk analis Break Even Point (BEP).

Langkah terakhir kemudian menyimpulkan apakah pabrik sabun cream dan sabun bubuk ini layak didirikan.

1.3. Pembatasan Masalah

Analisa untuk pengembangan produk sabun cream dan sabun bubuk ini adalah analisa aspek teknik dan finansial, sedangkan untuk aspek pasar dan aspek manajemen akan dibahas secara ringkas.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

a. Melakukan pengkajian terhadap studi kelayakan atas pengembangan usaha industri sabun cream dan sabun bubuk yang belum diproduksi oleh PT. Tunas Baru Lampung Cabang Palembang dengan memanfaatkan fasilitas yang telah ada.
b. Mencari dan mengkaji data yang lengkap yang dilakukan peneliti sebagai bahan informasi bagi para pemegang saham di PT. Tunas Baru Lampung Cabang Palembang yang berminat untuk menanamkan modalnya dibidang industri sabun cream dan sabun bubuk.

1.5. Sistematika Laporan

Dalam tulisan ini, penulis akan membatasi masalah yang akan dibahas menjadi lima bab masing-masing terdiri dari beberapa sub bab, yang antara masing-masing bab saling berhubungan.

Adapun sistematika laporan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian dan Sistematika Laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan landasan-landasan teori yang akan dipakai dalam pembahasan ini yaitu terdiri dari : Pengertian Studi Kelayakan, Lembaga-Lembaga Yang Memerlukan Studi Kelayakan, Ruang Lingkup Studi Kelayakan, Alat dan Kerangka Analisa Aspek Pasar, Teknik, Manajemen dan Finansial. Dalam landasan teori ini juga memuat rumus-rumus yang dipakai dalam pemecahan masalah.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merupakan gambaran mengenai langkah-langkah secara garis besar pemecahan masalah.

BAB IV : DATA DAN ANALISA

Bab ini berisi data-data yang akan dipakai dalam penganalisaan dan menganalisa masing-masing pengolahan aspek pasar, aspek teknik, aspek manajemen dan aspek finansial. Analisa ini juga membandingkan keuntungan dari proyek tersebut dengan apabila dana investasi dimasukkan ke bank.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi pokok-pokok hasil penelitian dan uraian singkat hasil penelitian yang dilakukan. Sedangkan saran berisi tentang tindak lanjut penerapan dari hasil penelitian. Diuraikan juga kemungkinan yang perlu dipersiapkan dalam implementasi hasil penelitian. Dalam saran diuraikan kemungkinan hal-hal yang perlu dikembangkan dalam penelitian lebih lanjut